

Morning Briefing

Daily | December 19, 2024

Today's Outlook:

MARKET SENTIMEN AS: US November Core PCE Price Index

PASAR ASIA: Pasar ekuitas dan mata uang Asia-Pasifik jatuh pada hari Kamis, di tengah aksi jual pasar yang lebih luas setelah Federal Reserve AS menurunkan suku bunga untuk ketiga kalinya berturut-turut dan mengisyaratkan lebih sedikit penurunan suku bunga ke depannya. Investor menilai keputusan BANK OF JAPAN untuk mempertahankan suku bunga kebijakannya tidak berubah pada 0,25% untuk pertemuan ketiga berturut-turut ; dengan Nikkei 225 tergerus 0,69% hingga berakhir pada 38.813,58, sementara Topix turun 0,22%, berakhir pada 2.713,83. Di KOREA SELATAN, indeks Kospi anjlok 1,95% hingga ditutup pada 2.435,93 dan indeks Kosdaq merosot 1,89% menjadi 684,36. Won Korea Selatan bertahan mendekati level terlemahnya sejak Maret 2009, dan terakhir diperdagangkan pada 1.452,33 terhadap Dollar AS. Indeks Hang Seng HONG KONG ditutup melemah 0,36%, sementara indeks CSI 300 CHINA daratan naik tipis hingga ditutup pada 3.945,46. Otoritas Moneter Hong Kong pada hari Kamis memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin sejalan dengan The Fed. Mata uang negara tersebut dipatok erat dengan Dolar AS.

CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR bertahan mendekati level tertingginya dalam 2 tahun pada hari Kamis setelah Federal Reserve memangkas suku bunga dan mengisyaratkan lintasan pelonggaran kebijakan moneter yang jauh lebih lambat pada tahun 2025, sementara YEN melemah terhadap greenback setelah Bank of Japan mempertahankan suku bunga tetap. Dolar bergerak naik dari kerugian di awal sesi setelah pembacaan yang lebih kuat pada PDB kuartal ketiga AS menunjukkan ekonomi tumbuh pada tingkat tahunan 3,3%. Angka tersebut memvalidasi pendekatan baru Federal Reserve yang hati-hati untuk melakukan pelonggaran, seperti halnya penurunan Initial Jobless Claims menjadi 220.000 minggu lalu. Imbal hasil US TREASURY tenor 10-tahun melonjak ke atas 4,5% , level tertinggi sejak Mei dan kurva imbal hasil menanjak ke celah terlebarbarnya dalam lebih dari 2 tahun , menghadapi pendekatan bank sentral AS yang lebih terukur terhadap pemotongan suku bunga di tahun mendatang. YIELD US TREASURY tenor 10 tahun naik 7,2 basis poin menjadi 4,57%, dari 4,498% pada akhir Rabu.

- Yen Jepang merosot 0,74% menjadi 155,94 terhadap Dollar AS, mencapai titik terendah dalam satu bulan, karena Gubernur BOJ Kazuo Ueda mengatakan bank sentral akan terus menaikkan suku bunga kebijakan jika ekonomi bergerak sesuai dengan perkiraannya.

- Saham EROPA anjlok pada hari Kamis, dengan indeks acuan STOXX mencatat penurunan harian terbesar sejak awal November karena investor meninggalkan aset berisiko setelah Federal Reserve AS mengisyaratkan penurunan suku bunga yang lebih lambat tahun depan. Indeks STOXX 600 seluruh Eropa ditutup 1,5% lebih rendah, mencapai level terendah dalam tiga minggu, dengan semua subsektor utama berada di zona merah.

- EURO , yang jatuh 1,34% pada hari Rabu, berhasil bangkit kembali dan terakhir naik 0,16% pada \$1,036650 pada hari Kamis. BANK OF ENGLAND mempertahankan suku bunga pada 4,75% seperti yang diharapkan pada hari Kamis. POUNDSTERLING merosot, melemah 0,58% menjadi \$1,25.

KOMODITAS: Harga MINYAK turun pada hari Kamis setelah bank sentral di AS dan Eropa mengisyaratkan kehati-hatian atas pelonggaran kebijakan moneter lebih lanjut, yang memicu kekhawatiran bahwa aktivitas ekonomi yang lemah dapat mengurangi permintaan minyak tahun depan. Minyak mentah BRENT turun 51 sen, atau 0,7%, menjadi \$72,88 per barel. Minyak mentah US WTI (West Texas Intermediate) untuk pengiriman Januari turun 67 sen, atau 1%, menjadi \$69,91 per barel dan berakhir pada saat penyelesaian. Kontrak US WTI Februari yang lebih aktif pun turun 64 sen menjadi \$69,38 per barel.

- Harga spot EMAS naik 0,35% menjadi \$2.596,60 per ons. Harga emas berjangka AS turun 1,69% menjadi \$2.592,00 per ons. Harga emas menguat tetapi memangkas kenaikan sebelumnya setelah data ekonomi AS memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mengambil pendekatan hati-hati terhadap kebijakan moneter tahun mendatang.

Domestic News

Pengusaha Usul Ke Prabowo Kurangi Tambah Utang & Beri Tax Amnesty Lagi

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) meminta pemerintahan Presiden Prabowo Subianto menjaga defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam batas rendah. Dengan demikian, penerbitan surat utang bisa dikurangi. "Pada sisi kebijakan fiskal, Apindo menilai Pemerintah perlu melanjutkan kebijakan konsolidasi fiskal dengan menjaga defisit terhadap 3% terhadap PDB," ungkap Ketua Umum Apindo Shinta Kamdani dalam konferensi pers di kantor Apindo, Kamis (19/12/2024). Dalam APBN 2025, defisit sudah dipatok pada level 2,53% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau secara nominal Rp616,2 triliun. Defisit muncul karena target pendapatan negara Rp 3.005,1 triliun, sedangkan belanja negara dirancang senilai Rp 3.621,3 triliun. Di sisi lain, pemerintah juga perlu melakukan eksplorasi sumber penerimaan perpajakan untuk meningkatkan tax ratio Indonesia dengan menggarap underground economy, dan menguatkan kebijakan core tax system. Kalangan dunia usaha tersebut juga mengusulkan agar kembali dilakukannya tax amnesty, menerapkan Non-Filing Systems (NFS) dan reformasi kelembagaan. (CNBC Indonesia)

Corporate News

MFIN: Mandala Finance Akan Terbitkan Obligasi dan Sukuk pada 2025

Perusahaan pembiayaan PT Mandala Multifinance Tbk. (MFIN) atau Mandala Finance merencanakan penerbitan obligasi dan sukuk pada 2025 untuk mendukung berbagai inisiatif strategis perusahaan. Langkah ini sejalan dengan kebutuhan pendanaan yang terus berkembang dalam rangka memperluas cakupan bisnis dan meningkatkan akses pembiayaan bagi masyarakat Indonesia. Managing Director Mandala Finance Christel Lesmana mengatakan bahwa penerbitan obligasi dan sukuk tersebut akan menjadi bagian penting dari strategi pendanaan perusahaan di tahun depan. Dana yang dihipung akan dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, termasuk penyaluran pembiayaan, mendukung kegiatan operasional, dan keperluan modal kerja. "Penerbitan obligasi dan sukuk akan dilakukan sesuai dengan rencana target pendanaan perusahaan pada 2025 yang disesuaikan dengan kebutuhan target penyaluran pembiayaan untuk mendukung berbagai inisiatif dan kegiatan operasional bisnis, serta sebagai keperluan modal kerja dalam menjangkau dan menyalurkan kredit yang tepat guna kepada lebih banyak masyarakat Indonesia," kata Christel kepada Bisnis, Kamis (19/12/2024). Christel menambahkan dalam proses perencanaan ini, Mandala Finance akan meninjau secara cermat berbagai faktor, seperti kebutuhan pendanaan, kondisi ekonomi, pasar, dan tren permintaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan langkah strategis perusahaan tetap relevan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. (Bisnis)

Recommendation

US10YT melanjutkan tren naik saat ini dan menembus resisten di 4,520-4,522%. NHKSI berpendapat bahwa pergerakan harga akan berlanjut ke resisten berikutnya di 4,643% sebelum mencapai resisten berikutnya di 4,739%.

ID10YT melanjutkan tren naik setelah membentuk pola flag setelah rebound dari support pola uptrend channel di 6,916%. Masih terdapat ruang bagi imbal hasil untuk memperpanjang reli ke area resistance uptrend channel di 7,203-7,213%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.199 (-0.06%)

FR0091 : 96.109 (-0.11%)

FR0092 : 99.807 (-0.35%)

FR0094 : 96.798 (+0.00%)

FR0086 : 98.190 (-0.03%)

FR0087 : 97.068 (-0.12%)

FR0083 : 103.493 (-0.28%)

FR0088 : 93.503(-0.12%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +2.99% to 36.665

CDS 5yr: +2.40% to 77.273

CDS 10yr: +1.49% to 124.335

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.09%	0.03%
USDIDR	16.290	1.24%
KRWIDR	11.28	0.77%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.342.24	15.37	0.04%
S&P 500	5.867.08	(5.08)	-0.09%
FTSE 100	8.105.32	(93.79)	-1.14%
DAX	19.969.86	(272.71)	-1.35%
Nikkei	38.813.58	(268.13)	-0.69%
Hang Seng	19.752.51	(112.04)	-0.56%
Shanghai	3.370.03	(12.18)	-0.36%
Kospi	2.435.93	(48.50)	-1.95%
EIDO	18.16	(0.32)	-1.73%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.594.0	8.7	0.34%
Crude Oil (\$/bbl)	69.38	(0.64)	-0.91%
Coal (\$/ton)	127.10	(1.15)	-0.90%
Nickel LME (\$/MT)	15.113	(395.0)	-2.55%
Tin LME (\$/MT)	28.399	(717.0)	-2.46%
CPO (MYR/Ton)	4.508	(21.0)	-0.46%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

ESZarhro published on TradingView.com Dec 20, 2024 07:21 UTC+7

US Government Bonds 10 YR Yield, 10, TVC, 04.654% A4.654% L4.552% C4.552% -0.014 (-0.31%)
 yoh The data vendor doesn't provide volume data for this symbol

MA Ribbon (SMA, 10, SMA, 20, SMA, 50, SMA, 100) 4.367% 4.312% 4.268% 4.066%

RSI (14 close) 69.55 54.80

TradingView

Indonesia Government Bonds 10 YR Yield, 1D, TVC, 02/09/24, H1:100%, L7:065%, C7:1010%, +0.045 (+0.64%)
 Vol: The data vendor doesn't provide volume data for this symbol.
 MA Ribbon (SMA, 10, SMA, 20, SMA, 50, SMA, 100) 7.065% 6.955% 6.848% 6.742%

RSI (14, close) 79.38 67.16 50 33 16

TradingView

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta